



nomor: LF 04/BPTP/2003/RK- (M D)

# Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) Kentang Dataran Medium



September 2001

Agrotax 282/001



BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN YOGYAKARTA

1003

Alamat : Karangasri, Wipomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta  
Alamat Surat : Jl. Rajawali No. 26, Semangin Baru, Yogyakarta 55231  
Phone : (0274) 854662, 514859 - Fax : (0274) 562935  
e-mail : bptp@ykn.idosat.net.id

## BPTP YOGYAKARTA

Kendala yang sering menyebabkan produksi kentang rendah, antara lain adalah praktek bercocok tanam yang kurang memadai, sulitnya memperoleh varietas unggul, serta gangguan hama-penyakit. Mengenal serangan hama-penyakit pada budidaya kentang di dataran medium perlu dilakukan supaya dapat dilakukan tindakan pengendalian. Mengetahui status tiap hama dan penyakit akan sangat berguna dalam prioritas penanggulangannya.

## PENYAKIT KENTANG

### 1. Bercak Kering

Adalah penyakit utama yang menyerang tanaman kentang di dataran medium (300 - 700 m dpl). Penyebab penyakit bercak kering pada daun adalah cendawan *Alternaria solani*, dengan gejala dimulai pada tanaman yang berumur lebih dari 6 minggu. Mula-mula pada daun terdapat bercak-bercak kecil membulat dengan batas jelas, tersebar tidak teratur, berwarna coklat. Serangan dimulai dari daun yang tua di bagian bawah (dekat permukaan tanah), selanjutnya meluas ke daun-daun yang muda di bagian



### 2. Layu Bakteri

Penyakit lain yang ditemukan menyerang tanaman kentang adalah layu bakteri (*Ralstonia solanacearum*) yang menimbulkan gejala layu tanaman yang dimulai dari ujung tanaman (daun-daun muda). Jika batang dipotong, terlihat berkas pembuluh berwarna coklat dan berlendir. Ciri yang khas, tanaman yang busuk itu mengeluarkan bau tidak sedap.



### 3. Layu Fusarium

Penyakit layu cendawan (*Fusarium solani*) ditandai dengan gejala tanaman layu dimulai dari daun tua (dekat permukaan tanah). Ciri yang khas adalah adanya sekumpulan spora berwarna putih (miselium) yang menempel di perakaran tanaman kentang. Umbi yang terserang berkerut dan mengering.

## HAMA KENTANG

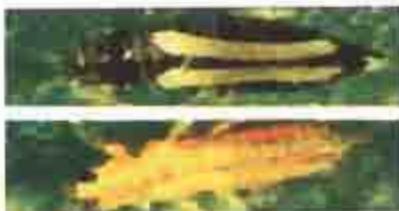
### 1. Kutu Daun

Hasil penelitian Trimartini et al., 2002 menunjukkan tingkat serangan hama (kutu daun/Myzus persicae) pada kentang varietas Granola, Atlantik, Agriya, dan Panda di dataran medium kurang dari 15%. Namun pada varietas Ritek, tingkat serangan mencapai 63% (Widjajanto et al., 1998).



### 2. Hama Thrips

Hama thrips (Thrips palmy) juga ditemukan menyerang tanaman kentang di dataran medium Di kecamatan Cangkringan dan Pakem, Sleman, Di Yogyakarta persentase serangan kurang dari 1%.



Persentase serangan hama kentang di dataran medium dapat ditekan dengan menerapkan pola Pengendalian hama Terpadu (PHT) yaitu pola bercocok tanam. Pola tanam pola tumpangsang kentang dengan bawang daun dan jagung manis efektif mengendalikan serangan hama aphids dan thrips di bawah ambang kendali. Tanaman bawang daun dan jagung manis bersifat repellent yang dapat mengusir hama karena bau yang ditimbulkannya. Pengendalian non pestisida dapat mempertahankan keseimbangan hama dan predator (musuh alami).

Keberadaan hama dan penyakit akan selalu berubah pada tanaman kentang di dataran medium menurut musim tanamnya. Meskipun demikian keberadaan hama dan penyakit akan tetap menyebabkan kehilangan hasil di pertanaman kentang. Oleh karena itu pengendalian hama dan penyakit masih sangat diperlukan pada budidaya kentang di dataran medium.



## SUMBER

- Ewell PT, Fano H, Raman KV, Alcazar J, Palacios M, Carhuamaca J. 1990. Farmer Management of Potato Insect Pest in Peru. Lima: CIP.
- Priou S, Aley, Chujoy E, Lemaga B, French E. 1999. Integrated Control of Bacterial Wilt of Potato. CD-Rom. International Potato Center (CIP) Peru.
- Rowe RC, Curwen D, Ferro DN, Loria R, Secor GA. 1993. Potato Health Management. The American Phytopathological Society Press. Minnesota.
- Trimartini dan Sutardi. Inventarisasi Patogen dan Hama Pada Empat Varietas Kentang di Dataran Medium. 2003. Makalah Seminar Nasional "Penerapan Teknologi tepat Guna Dalam Mendukung Agribisnis", Kerjasama BPTP Yogyakarta dan Instilper Yogyakarta.
- Widjajanto DD, Mahfud MC, Budiono A, Srihastuti E, Fatimah S, Siswanto B. 1998. Pengkajian Pengendalian Terpadu Hama Penyakit Kentang di Dataran Medium, Eds. Supriyanto A, Cholil MM, Roesmiyanto. Prosiding Seminar Hasil Penelitian dan Pengkajian Sistem Usahatani Jawa Timur. BPTP Karangploso. 147-157.